

BAB XI PENUTUP

RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 merupakan tahap ketiga dari pelaksanaan RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 atau dikenal dengan **Tahap Memantapkan Pembangunan Secara Menyeluruh**. Pada tahapan ini pembangunan Jawa Barat harus diarahkan untuk mewujudkan sosok Jawa Barat dengan ciri-ciri:

- a. Jabar Maju dan Sejahtera untuk semua:
 - Pendapatan per kapita sebesar Rp 30.000.000 per tahun.
 - IPM mencapai 75 dengan disparitas IPM antar kabupaten/kota rendah.
 - Daya saing daerah meningkat dengan posisi 3 terbesar di Indonesia.
 - Kawasan lindung mencapai 45% untuk mendukung perwujudan *Jabar Green Province*.
- b. Sosok kemajuan Jabar di bidang perekonomian:
 - Laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7% dan didominasi oleh pertumbuhan sektor industri dan pertanian yang memanfaatkan bahan baku lokal.
 - Pasar domestik yang kuat dan mampu bersaing dengan pasar global.
 - Perekonomian desa tumbuh dengan baik sehingga mampu mengurangi laju urbanisasi.
 - Jabar sebagai tujuan utama investasi di Indonesia.
- c. Sosok kemajuan Jabar di bidang sosial budaya:
 - Rata-rata lama sekolah 9 tahun dengan fokus di daerah Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kab.Cianjur, Kab. Sukabumi, dan Kab. Bekasi yang paling banyak memiliki anak-anak usia 7 – 15 tahun yang tidak melanjutkan sekolah.
 - Meningkatkan aksesibilitas pendidikan di wilayah-wilayah yang tingkat aksesnya termasuk berat Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Ciamis, Kab. Sumedang Kabupaten melalui pembangunan sekolah IPM.
 - Nilai-nilai solidaritas sosial, kekeluargaan, penghargaan terhadap nilai budaya dan bahasa, kerja keras dan gotong royong tinggi.
 - Kemiskinan di bawah 5% dengan disparitas kemiskinan desa kota yang semakin kecil dengan fokus daerah yang memiliki keluarga miskin terbanyak yaitu Kab. Cirebon, Kab. Tasikmalaya, Kab. Karawang, Kab. Garut, Kab. Sukabumi, Kab. Bandung, Kab. Bogor.
 - Tingkat pengangguran terbuka dibawah 5%.
 - Masyarakat miskin dan terpendul dapat mengakses layanan kesehatan yang berkualitas seperti daerah-daerah yang aksesibilitas ke puskesmas termasuk berat yaitu Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Sosok kemajuan Jabar di bidang infrastruktur
 - Memiliki pelabuhan udara dan laut berskala internasional.
 - Transportasi massal yang terintegrasi terutama di wilayah metropolitan.
 - Diversifikasi energi melalui pemanfaatan energi baru dan terbarukan.

- e. Sosok pemerintahan Jabar yang modern dan meng-global
- Pemerintahan yang profesional serta berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Jejaring kerjasama dengan institusi internasional yang kuat.
 - Masyarakat yang cerdas dalam pengetahuan politik.

Strategi pencapaian dan kebijakan strategis yang diterapkan untuk mewujudkan sosok Jawa Barat Tahun 2018 mencakup :

a. Bidang ekonomi

- Peningkatan investasi dalam sektor industri dan pertanian
- Penguatan rantai nilai industri yang memanfaatkan bahan baku lokal
- Kepastian hukum
- Peningkatan daya saing KUMKM dalam menghadapi persaingan global serta memperkuat keterkaitan dengan industri menengah dan besar.
- Menumbuhkan klaster-klaster industri sesuai dengan potensi wilayah.
- Mengembangkan tata niaga yang terstruktur dan pasar yang berkeadilan.
- Memperkuat inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan ekonomi.
- Mengembangkan *branding* destinasi wisata

b. Bidang Sosial Budaya

- Menyiapkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia.
- Meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- Menumbuhkan budaya kerja.

c. Bidang Infrastruktur

- Mengembangkan *public-private partnership* untuk pembangunan infrastruktur strategis.
- Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung ke sentra-sentra kegiatan ekonomi.
- Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana dasar permukiman

d. Bidang Pemerintahan

- Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur
- Meningkatkan kesejahteraan aparatur berbasis kinerja
- Memantapkan reformasi birokrasi menuju reformasi berkualitas dunia
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) melalui peningkatan *Cyber System*
- tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) melalui peningkatan *Cyber System*

RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 dijadikan pedoman dalam:

- a. Penyusunan Renstra OPD/Biro, RKPD, Rencana Kerja (Renja) OPD, dan penyusunan penganggaran pembangunan Provinsi Jawa Barat;
- b. Penyusunan RPJM Daerah, Renstra OPD, Renja OPD dan RKPD serta penyusunan penganggaran pembangunan kabupaten dan kota se Jawa Barat;

- c. Koordinasi perencanaan pembangunan daerah yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota serta dengan provinsi yang berbatasan;
- d. Kegiatan seluruh stakeholder dalam mengisi pembangunan di Jawa Barat.

Keberhasilan implementasi pelaksanaan RPJMD sangat tergantung pada keterlibatan secara seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk mensukseskan, mengawal, dan melaksanakan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018.

GUBERNUR JAWA BARAT,

AHMAD HERYAWAN